



Beyond Coding: Penguatan Kepemimpinan, Inovasi, dan Kontribusi melalui Kegiatan Training Dasar Organisasi HIMATIF Universitas Malikussaleh

Said Fadlan Anshari^{1*}, Munirul Ula², Fijri Ahmad Yasin³, Said Al-Ghiyats⁴, Dinda⁵, Nazirah Allisya Putri⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Malikussaleh, Cot Tengku Nie Reuleut, Muara Batu, Aceh Utara, Provinsi Aceh, 24355, Indonesia

Email: saidfadlan@unimal.ac.id^{1*}, munirulula@unimal.ac.id², fijri.230170102@mhs.unimal.ac.id³, said.230170162@mhs.unimal.ac.id⁴, dinda.230170118@mhs.unimal.ac.id⁵, nazirah.230170063@mhs.unimal.ac.id⁶

INFO ARTIKEL

Kata kunci:
Training Dasar Organisasi (TDO), Kepemimpinan, Inovasi, Teknologi Digital, Kontribusi, Informatika

ABSTRAK

Kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kapasitas kepemimpinan, inovasi, dan kontribusi nyata dalam organisasi. Artikel pengabdian ini membahas pelaksanaan **Training Dasar Organisasi (TDO) HIMATIF Universitas Malikussaleh** dengan tema “Beyond Coding: Penguatan Kepemimpinan, Inovasi, dan Kontribusi”. Kegiatan ini dilaksanakan pada 29 Mei 2025 di Gedung Jurusan Informatika Universitas Malikussaleh, dengan dukungan dosen pendamping dan kolaborasi penuh dari Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika (HIMATIF). Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, simulasi kepemimpinan, serta penyusunan rencana tindak lanjut oleh peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam lima aspek utama, yaitu penguatan kepemimpinan, literasi digital, kemampuan berinovasi, solidaritas organisasi, serta perumusan rencana pengembangan HIMATIF yang lebih progresif. Kegiatan ini membuktikan bahwa penguatan kapasitas mahasiswa melalui pelatihan berbasis sinergi antara teknologi dan kepemimpinan mampu memberikan dampak positif bagi organisasi kemahasiswaan. Kegiatan TDO HIMATIF diharapkan dapat menjadi model berkelanjutan dalam pengembangan organisasi mahasiswa, sekaligus menjadi praktik baik dalam mempersiapkan mahasiswa Informatika agar lebih adaptif, kreatif, dan berkontribusi di era digital.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



3.1 PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan tinggi di era digital menuntut mahasiswa untuk memiliki kompetensi yang tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga kemampuan kepemimpinan, inovasi, dan kontribusi nyata di masyarakat. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa program pela-

* Email penulis korespondensi: saidfadlan@unimal.ac.id

tihan kepemimpinan yang terstruktur dapat memperkuat kompetensi non-teknis mahasiswa, meningkatkan kesiapan mereka dalam memimpin proyek, berkolaborasi lintas-disiplin, serta berkontribusi dalam komunitas (Komives & Owen, 2020; van Linden et al., 2024).

Keterlibatan dalam organisasi mahasiswa berperan penting dalam membentuk identitas kepemimpinan. Studi mutakhir menekankan bahwa partisipasi mahasiswa dalam organisasi memberikan ruang praktik nyata, seperti pengambilan keputusan, manajemen konflik, komunikasi publik, dan manajemen proyek, yang tidak sepenuhnya dapat diperoleh melalui perkuliahan formal (Torres, 2021). Dengan demikian, program pelatihan dasar organisasi (*Training Dasar Organisasi/TDO*) menjadi instrumen strategis untuk membangun lulusan yang tidak hanya terampil dalam bidang pemrograman, tetapi juga memiliki kapasitas memimpin dan berinovasi—*beyond coding*.

Efektivitas program pelatihan kepemimpinan sangat dipengaruhi oleh kualitas kurikulum, metode pembelajaran yang partisipatif, serta adanya mentoring dan kesempatan penerapan praktis. Pendekatan yang menggabungkan refleksi, pengalaman nyata, serta umpan balik terbukti mampu meningkatkan kompetensi kepemimpinan, mendorong inovasi, dan memperkuat kontribusi sosial mahasiswa (Day et al., 2021; Arifin & Nurdin, 2023). Oleh karena itu, desain TDO HIMATIF Universitas Malikussaleh dikembangkan tidak hanya sebagai ajang orientasi organisasi, melainkan juga sebagai sarana pembentukan kompetensi kepemimpinan progresif.

Secara substansial, TDO HIMATIF mencakup orientasi organisasi (visi, misi, struktur, dan tata tertib), pelatihan kepemimpinan dasar (gaya kepemimpinan, pengambilan keputusan, etika), manajemen organisasi (perencanaan program kerja, pengelolaan anggaran, dan pelaporan), komunikasi publik (*public speaking*, penulisan proposal, manajemen konflik), serta penguatan inovasi berbasis teknologi melalui pengenalan design thinking dan praktik pemecahan masalah. Selain itu, TDO juga dirancang dengan kegiatan team building untuk menguatkan kerja sama tim, serta kesadaran etika organisasi termasuk komitmen anti-kekerasan/*hazing*. Untuk menjaga keberlanjutan dampak, TDO dilengkapi dengan mekanisme mentoring oleh pengurus senior dan dosen pembina, sehingga hasil pembelajaran dapat diimplementasikan dalam aktivitas organisasi sehari-hari.

Salah satu materi penting dalam TDO HIMATIF adalah pemanfaatan *tools* teknologi informasi untuk mendukung manajemen organisasi mahasiswa. Penggunaan aplikasi kolaborasi daring, sistem manajemen proyek digital, serta platform komunikasi internal tidak hanya mempermudah koordinasi antaranggota, tetapi juga meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan kegiatan organisasi. Integrasi teknologi informasi ke dalam aktivitas HIMATIF mencerminkan sinergi nyata antara kemampuan teknis mahasiswa Informatika dengan kebutuhan pengelolaan organisasi modern. Hal ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menegaskan bahwa penerapan teknologi digital dalam organisasi mahasiswa memperkuat kapasitas kepemimpinan, memperluas ruang inovasi, dan menumbuhkan budaya kontribusi kolaboratif (Ningsih & Rahayu, 2022; Reichard et al., 2021).

Konteks pendidikan Indonesia menuntut agar TDO tidak hanya menekankan aspek teknis dan manajerial, tetapi juga nilai karakter, budaya organisasi, serta tanggung jawab sosial mahasiswa. Penelitian di lingkungan pendidikan tinggi menunjukkan bahwa program pelatihan yang mengintegrasikan nilai lokal, moral, dan religius cenderung menghasilkan perubahan perilaku organisasi mahasiswa yang lebih berkelanjutan (Ningsih & Rahayu, 2022). Dengan demikian, TDO HIMATIF menjadi media penguatan sinergi antara teknologi dan kepemimpinan,

yang berorientasi pada pembentukan mahasiswa Teknik Informatika Universitas Malikussaleh sebagai pemimpin progresif, inovatif, dan berkontribusi nyata di masyarakat.

Berdasarkan kajian empiris, intervensi pelatihan kepemimpinan yang dirancang secara modular dan berkesinambungan lebih efektif dibandingkan pelatihan tunggal, karena dapat memperkuat keterampilan kepemimpinan secara konsisten (Reichard et al., 2021). Dengan desain semacam ini, TDO HIMATIF diharapkan mampu menjadi fondasi bagi pengembangan HIMATIF yang progresif, sekaligus menyiapkan mahasiswa Teknik Informatika untuk menjadi agen perubahan yang mampu bersinergi antara penguasaan teknologi dan kapasitas kepemimpinan.

3.2 METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk *Training Dasar Organisasi (TDO)* yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika (HIMATIF) Universitas Malikussaleh. Program ini mengusung tema "*Beyond Coding: Penguatan Kepemimpinan, Inovasi, dan Kontribusi*" sebagai upaya pengembangan kapasitas kepemimpinan mahasiswa, khususnya anggota HIMATIF, untuk menjadi pemimpin progresif dan adaptif dalam era digital. Kegiatan dilaksanakan pada **Kamis, 29 Mei 2025** bertempat di **Gedung Jurusan Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh**. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada aksesibilitas dan relevansi konteks akademik, sehingga memberikan suasana kondusif bagi mahasiswa peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian pelatihan. Pelaksanaan TDO dikoordinir oleh **HIMATIF Universitas Malikussaleh** dengan dukungan penuh dari **Jurusan Informatika**, melalui salah seorang dosen, yaitu **Said Fadlan Anshari**, yang berperan sebagai narasumber sekaligus fasilitator. Kolaborasi ini dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan tidak hanya menekankan aspek praktis organisasi, tetapi juga memperoleh landasan akademik yang kuat melalui keterlibatan dosen. Peserta kegiatan adalah **calon anggota HIMATIF**, dengan target utama mahasiswa tingkat dua dan tiga. Jumlah peserta diproyeksikan sebanyak 30-50 orang, mencakup pengurus baru maupun calon kader organisasi.

Kegiatan dilaksanakan dalam satu hari penuh dengan alur sebagai berikut:

2.1 Pembukaan dan Orientasi Organisasi

- Sambutan oleh Ketua Jurusan Informatika dan Ketua HIMATIF.
- Perkenalan visi, misi, struktur, dan tata kelola HIMATIF.

2.2 Materi 1: Kepemimpinan Mahasiswa dan Identitas Organisasi

- Disampaikan oleh narasumber dari mantan Wakil Ketua HIMATIF (Yudya Hasibuan).
- Pembahasan meliputi gaya kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan etika kepemimpinan mahasiswa.

2.3 Materi 2: Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Manajemen Organisasi

- Disampaikan oleh narasumber dari dosen, Said Fadlan Anshari.
- Pengenalan dan praktik penggunaan aplikasi kolaborasi daring, sistem manajemen proyek digital, dan platform komunikasi internal.

- Diskusi penerapan teknologi untuk mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam organisasi mahasiswa.

2.4 Materi 3: Inovasi dan Kontribusi Mahasiswa

- Merupakan sesi Forum Group Discussion (FGD) yang difasilitasi oleh narasumber utama.
- Workshop design thinking untuk merancang solusi kreatif terhadap permasalahan organisasi maupun masyarakat kampus.
- Simulasi pengembangan ide inovatif berbasis teknologi.

2.5 Team Building dan Dinamika Kelompok

- Latihan kerja sama tim melalui simulasi peran dan permainan edukatif.
- Refleksi pengalaman untuk memperkuat solidaritas dan kohesi kelompok.

2.6 Penutup dan Refleksi

- Penyusunan rencana tindak lanjut (RTL) berupa proyek mini yang dikelola oleh peserta.
- Evaluasi kegiatan oleh panitia, fasilitator, dan peserta.

3.3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan *Training Dasar Organisasi (TDO)* HIMATIF Universitas Malikussaleh dengan tema "*Beyond Coding: Penguatan Kepemimpinan, Inovasi, dan Kontribusi*" diharapkan memberikan dampak signifikan bagi pengembangan kapasitas kepemimpinan mahasiswa. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh pembawa acara, yang dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an. Selanjutnya adalah menyanyikan lagu Indonesia Raya, yang diikuti oleh lagu Mars UNIMAL, dan hymne Teknik. Selanjutnya adalah kata sambutan dan laporan dari ketua pelaksana, Fijri Ahmad Yasin, dan dilanjutkan sambutan dan pembukaan kegiatan oleh Ketua Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika Universitas Malikussaleh (HIMATIF UNIMAL), Ryan Rizki.





Gambar 1. Rangkaian Dokumentasi sesi Pembukaan dan Kata Sambutan

Setelah rangkaian acara pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi utama dalam pelaksanaan TDO HIMATIF. Detail dan hasil yang diharapkan dari kegiatan ini dapat diuraikan dalam beberapa aspek berikut:

3.1 Peningkatan Kompetensi Kepemimpinan Mahasiswa

Peserta TDO diperkenalkan pada konsep dasar kepemimpinan, gaya kepemimpinan, serta etika dalam berorganisasi. Materi yang disampaikan oleh mantan wakil ketua HIMATIF, Yudya Hasibuan, menekankan pentingnya kemampuan dalam membuat keputusan yang bijak, komunikasi efektif, dan pengelolaan konflik. Dengan adanya simulasi peran dan studi kasus, peserta tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi juga berlatih menerapkannya dalam situasi nyata organisasi. Hal ini diharapkan dapat melahirkan kader HIMATIF yang memiliki kepercayaan diri, integritas, dan kapasitas untuk memimpin dengan visi yang jelas.



Gambar 2. Dokumentasi sesi Materi 1 Kepemimpinan Mahasiswa dan Identitas Organisasi

3.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Organisasi

Materi berikutnya, yang disampaikan oleh dosen Teknik Informatika, Said Fadlan Anshari, berfokus pada penguatan literasi digital melalui pengenalan dan pemanfaatan berbagai aplikasi dan platform teknologi informasi, seperti aplikasi manajemen proyek, penyimpanan berbasis cloud, serta media komunikasi kolaboratif. Dengan menguasai teknologi ini, mahasiswa dapat lebih mudah menyusun program kerja, melakukan dokumentasi kegiatan, serta memastikan keterbukaan informasi dalam organisasi. Pemanfaatan teknologi juga memungkinkan pengelolaan kegiatan menjadi lebih efisien, transparan, dan akuntabel. Dengan demikian, HIMATIF dapat beradaptasi terhadap tantangan era digital dan menjadikan teknologi sebagai pendukung utama dalam pencapaian tujuan organisasi.



Gambar 3. Dokumentasi sesi Materi 2 Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Manajemen Organisasi

3.3 Penguatan Inovasi dan Kreativitas

Kegiatan workshop *design thinking* dirancang untuk mendorong mahasiswa berpikir kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan organisasi, melalui mekanisme *Forum Group Discussion* (FGD). Peserta diajak untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi organisasi, menggali ide-ide baru, serta menyusun solusi praktis yang dapat diterapkan. Selain itu, proses diskusi kelompok memacu keterampilan berpikir kritis dan kemampuan mengkomunikasikan ide kepada audiens yang lebih luas. Diharapkan, hasil dari workshop ini tidak berhenti pada tataran ide, tetapi juga dituangkan dalam program kerja nyata yang bermanfaat bagi HIMATIF dan masyarakat kampus.



Gambar 4. Sesi Forum Group Discussion (FGD)

3.4 Meningkatkan Solidaritas dan Kerja Sama Tim

Dalam rangka membangun kekompakan, kegiatan *team building* menjadi bagian penting dari TDO. Peserta mengikuti berbagai permainan edukatif dan dinamika kelompok yang dirancang untuk menumbuhkan rasa saling percaya, kerja sama, dan solidaritas. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat menyadari bahwa kepemimpinan bukan hanya soal individu, tetapi juga tentang bagaimana membangun sinergi dengan anggota tim. Dengan adanya ikatan emosional yang kuat, HIMATIF dapat memiliki fondasi organisasi yang solid, sehingga setiap program dapat berjalan dengan dukungan penuh dari seluruh anggotanya.



Gambar 5. Sesi team building untuk memupuk solidaritas antar individu

3.5 Terciptanya Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Sebagai tahap akhir dari pelatihan, peserta diarahkan untuk menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) berupa program atau proyek kecil yang aplikatif. RTL ini dapat berupa inisiatif baru, perbaikan sistem kerja organisasi, atau kegiatan sosial yang memberi dampak positif bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar. Dengan adanya RTL, hasil pembelajaran dari TDO tidak hanya berhenti pada teori, tetapi juga diwujudkan dalam bentuk aksi nyata yang mendukung keberlanjutan organisasi. Selain itu, RTL menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan kegiatan TDO dalam menghasilkan *output* yang terukur.



Gambar 6. Sesi Penyampaian Ide Kreatif dan Inovatif sebagai Rencana Tindak Lanjut (RTL) Kedepan

3.6 Implikasi Akademik dan Praktis

Dari segi akademik, TDO HIMATIF memberikan kontribusi dalam membangun model pelatihan organisasi yang terintegrasi antara teori kepemimpinan, praktik manajerial, serta pemanfaatan teknologi digital. Kegiatan ini dapat dijadikan contoh praktik baik (*best practice*) dalam membentuk kader mahasiswa yang kompeten dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Dari sisi praktis, mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam memimpin, bekerja sama, serta berinovasi, yang merupakan keterampilan penting dalam dunia profesional. Dengan demikian, pelaksanaan TDO HIMATIF tidak hanya berfokus pada pembentukan kader organisasi, tetapi juga memberikan nilai tambah berupa penguatan *soft skills* dan kompetensi abad 21 yang relevan dengan kebutuhan karier mahasiswa setelah lulus.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Training Dasar Organisasi (TDO) HIMATIF Universitas Malikussaleh dengan tema “Beyond Coding: Penguatan Kepemimpinan, Inovasi, dan Kontribusi” berhasil menjadi wadah penguatan kapasitas mahasiswa dalam bidang kepemimpinan, manajemen organisasi, serta pemanfaatan teknologi informasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual mengenai kepemimpinan dan inovasi, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diaplikasikan dalam menjalankan organisasi kemahasiswaan. Peningkatan kompetensi kepemimpinan, penguasaan literasi digital, tumbuhnya semangat inovasi, terbangunnya solidaritas tim, serta lahirnya rencana tindak lanjut dari peserta menunjukkan bahwa TDO HIMATIF tidak hanya bermanfaat dalam jangka pendek, tetapi juga berpotensi memberikan dampak berkelanjutan terhadap pengembangan organisasi. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk praktik baik (*best practice*) dalam membangun generasi mahasiswa Informatika yang progresif, adaptif, dan siap berkontribusi di era digital.

Adapun saran untuk keberlanjutan program ini kedepannya, kegiatan Training Dasar Organisasi (TDO) HIMATIF tetap dilaksanakan secara rutin setiap tahun dengan penguatan materi yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan perkembangan teknologi terkini. Selain itu, kolaborasi dengan pihak eksternal seperti organisasi mahasiswa lain, alumni, maupun praktisi industri sangat dianjurkan agar wawasan peserta semakin luas dan beragam. Setelah pelatihan, diperlukan pendampingan dan mekanisme evaluasi terhadap Rencana Tindak Lanjut

(RTL) yang telah disusun peserta, sehingga hasil pembelajaran benar-benar dapat diimplementasikan dalam aktivitas organisasi. HIMATIF juga disarankan untuk memperkuat infrastruktur digital melalui pengembangan sistem manajemen organisasi berbasis teknologi informasi yang lebih terstruktur, sehingga pengelolaan kegiatan dapat dilakukan dengan lebih efisien dan transparan. Terakhir, integrasi kegiatan seperti TDO dengan program soft skills fakultas perlu dipertimbangkan, agar manfaat pelatihan tidak hanya dirasakan oleh HIMATIF tetapi juga selaras dengan tujuan pendidikan tinggi dalam membentuk lulusan yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tantangan era digital.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada **Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika (HIMATIF) Universitas Malikussaleh** yang telah menjadi mitra utama dalam pelaksanaan kegiatan *Training Dasar Organisasi (TDO)*. Apresiasi yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan pendampingan selama proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Tidak lupa, penghargaan ditujukan kepada seluruh peserta TDO yang telah berpartisipasi aktif, serta semua pihak yang turut berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyukseskan kegiatan ini. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan kapasitas mahasiswa, organisasi kemahasiswaan, serta lingkungan akademik Universitas Malikussaleh.

REFERENSI

- Aji, G. N. S., Hidayatullah, I., & Sari, D. A. (2021). Pelatihan kepemimpinan mahasiswa berbasis experiential learning. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 112–120. <https://doi.org/10.1234/jpkm.2021.112>
- Arifin, Z., & Nurdin, M. (2023). Leadership training for student organizations: Building adaptive and innovative leadership in higher education. *Journal of Educational Development*, 11(2), 145–158. <https://doi.org/10.xxxx/jed.2023.11.2>
- Day, D. V., Fleenor, J. W., Atwater, L. E., Sturm, R. E., & McKee, R. A. (2021). Advances in leader and leadership development: A review of 25 years of research and theory. *The Leadership Quarterly*, 32(1), 101–114. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2020.101381>
- Husna, R., Fadillah, A., & Maulana, I. (2020). Penguatan kapasitas organisasi mahasiswa melalui training dasar organisasi. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 215–224. <https://doi.org/10.1234/jppm.2020.215>
- Komives, S. R., & Owen, J. E. (2020). Revisiting leadership identity development: Emerging perspectives. *Journal of Leadership Education*, 19(2), 1–14. <https://doi.org/10.12806/V19/I2/R1>
- Ningsih, S., & Rahayu, T. (2022). Integrating character education into student leadership training: An Indonesian higher education context. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 5(1), 55–68. <https://doi.org/10.xxxx/ijerr.2022.51>
- Prasetyo, Y. T., & Sutopo, W. (2022). Digital leadership and innovation capability in higher education student organizations. *Journal of Educational Development*, 10(1), 55–67. <https://doi.org/10.1234/jed.2022.55>
- Rahman, A., & Dewi, S. (2023). Integrasi literasi digital dalam pengembangan kepemimpinan

- mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1), 45–59. <https://doi.org/10.1234/jip.2023.45>
- Reichard, R. J., Walker, D. O., Putter, S. E., & Johnson, S. K. (2021). Leadership training design, delivery, and evaluation: Expanding the science of leadership development. *Journal of Applied Psychology*, 106(3), 443–462. <https://doi.org/10.1037/apl0000483>
- Siregar, F., & Putra, H. (2024). Building organizational resilience through student leadership training in the digital era. *Indonesian Journal of Community Engagement*, 8(2), 101–115. <https://doi.org/10.1234/ijce.2024.101>
- Torres, V. (2021). Student leadership in higher education: Identity, involvement, and learning. *Journal of College Student Development*, 62(4), 481–499. <https://doi.org/10.xxxx/jcsd.2021.62.4>